

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PARIAMAN  
SEMESTER JULI-DESEMBER 2015**

**MahyuHendriSusilo<sup>1</sup>, Bakhri<sup>2</sup>, Revian Body<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Email: [mahyuhendri\\_susilo@yahoo.co.id](mailto:mahyuhendri_susilo@yahoo.co.id)**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine how relationship there or not family support with study result in Competence Program Technic Drawing Building SMK Negeri 1 Pariaman. The variabel is relationship family support with study result in Competence Technic Drawing Building SMK Negeri 1 Pariaman. The population is student class X SMK Negeri 1 total 64 responden. The Sampel in this research using proporsional random sampling total 55 responden. The instrumen in this research using questionnaire with 5 choice answer in skala likert. The total expression is 22 item. Technic analisis data consist from Normalitas Test, LinieritasTest and HipotesisTest. The result in this research indicate that there relationship between support family with study result in Technic Drawing Building beacuse rhitung>rtabel (0,471>0,224). Therefore more and more good supoort family so more and more study result too.*

Keyword: Family Support, Study Result

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidkan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode Maret 2016

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan sumber daya yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan. Oleh sebab itu usaha peningkatan mutu pendidikan haruslah menjadi perhatian utama bagi guru, orangtua, masyarakat dan pemerintah. Salah satu indikator mutu pendidikan yang baik adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam jenjang pendidikan yang mereka ikuti.

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar ini menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa sebagai hasil belajarnya. Sebagai realisasi dalam usaha peningkatan mutu pendidikan ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan berbagai usaha seperti pembinaan dan pengembangan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan

kurikulum, peningkatan kualitas guru dan sebagainya. Melalui usaha ini diharapkan diperoleh suatu proses belajar yang efektif dan efisien. SMK Negeri 1 Pariaman berdiri pada tahun 1967 dengan nama Sekolah Teknologi Menengah (STM) Negeri Pariaman melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Pengajaran nomor 18/DJPT/81/1967. Sekolah ini berada di Jalan Air Santok Pariaman Tengah dengan memakai gedung Sekolah Teknik Negeri 1 Pariaman. Pada tahun pertama STM Negeri Pariaman dibuka dengan tiga jurusan yaitu bangunan, mesin dan listrik. Teknik Bangunan terdiri dari 2 keahlian, yaitu Keahlian Teknik Konstruksi dan Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Keahlian Teknik Konstruksi mempelajari tentang struktur dan beban struktur, selanjutnya pembelajaran dilakukan dalam bentuk teori dan praktek. Keahlian Teknik Gambar Bangunan mempelajari tentang dasar-dasar menggambar teknik seperti menggambar garis, menggambar simbol, menggambar bentuk bidang, menggambar proyeksi serta menggambar tampak bangunan sehingga siswa dapat mengaplikasikannya

dalam bentuk gambar bestek bangunan. SMK Negeri 1 Pariaman menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Teknik Gambar Bangunan memiliki 2 kelas yaitu Teknik Gambar Bangunan 1 dan Teknik Gambar Bangunan 2.

Berdasarkan observasi penulis tanggal 15 September 2015, nilai siswa kelas XGB1 dan X GB2 memperoleh nilai diatas KKM. Usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Slameto (2013:54) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu”. Keluarga yang dimaksud dalam hal ini adalah ayah, ibu, atau orang yang bertanggungjawab dalam perkembangan kepribadian mereka. Suherman dalam Rias (2011:3) menyatakan bahwa “Ada tiga jenis sikap orangtua dalam keluarga yang

berpengaruh terhadap bertumbuh kembang siswa yaitu sikap otoriter, sikap liberal, dan sikap demokratis”. Dukungan orangtua merupakan sistem dukungan sosial yang terpenting di masaremaja. Dibandingkan dengan sistem dukungansosial lainnya, dukungan orangtuaberhubungan dengan kesuksesan akademissiswa, gambaran diri yang positif, hargadiri, percaya diri, motivasi dan kesehatanmental. Thomas dan Rollins dalam Sri (2013:59) mendefinisikan dukungan orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. Dukungan orang tua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. Dukungan sangat diperlukan bagi siswa, terutama bagi siswa menginjak masa remaja seperti siswa SMK Negeri 1 Pariaman. Mereka sangat membutuhkan pengawasan dan dukungan yang ketat dari orangtua. Wawancara dengan

wali kelas (Surniati, 3 Maret 2015) mengungkapkan bahwa hanya 90% siswa XGB1 dan XGB2 SMK Negeri 1 Pariaman yang tinggal bersama orangtuanya, orang tua siswa sibuk dengan pekerjaannya sehingga waktu belajar siswa di rumah tidak dapat diawasi dan dikontrol oleh karena itu siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat. Penelitian ini dilatarbelakangi dari 7 orang siswa 5 di antaranya mengatakan bahwa orang tua mereka sibuk dengan pekerjaannya sehari-hari, sehingga orang tua siswa tersebut kurang memberikan dukungan belajar kepada mereka di rumah. Akibatnya siswa tersebut lebih memilih menghabiskan waktu dengan bermain-main, BBM dan dari pada melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti belajar.

Dukungan orangtua pada dasarnya merupakan bantuan yang diberikan kepada anak terutama dalam belajar. Dunst, et al dalam Desi (2011: 9) menyatakan bahwa “Dukungan merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan”.

Menurut Henry (1991:85)

“Orang tua memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan prestasi belajarnya, tanpa dorongan dan rangsangan orang tua, maka perkembangan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan akan menurun sampai rendah”.

Menurut House dalam Bart (1994: 136) membedakan dukungan orangtua menjadi 4 jenis:

- 1) Dukungan emosional: mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya: umpan balik, penegasan)
- 2) Dukungan penghargaan: terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain, seperti misalnya orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya (menambah penghargaan diri)
- 3) Dukungan instrumental: mencakup bantuan langsung, seperti kalau orang-orang memberi pinjaman

uang kepada orang itu atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stress

- 4) Dukungan informatif: mencakup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pariaman semester Juli -Desember 2015. Variabel penelitian adalah Dukungan Orang Tua dan Hasil Belajar pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman pada Semester Juli-Desember 2015.

Populasi penelitian adalah orang tuasiswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman.

Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *random sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 55 orang tuasiswa.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupakan data yang secara langsung didapat dari hasil

penyebaran angket kepada responden, yaitu orang tuasiswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Masuk 2014-2015. Data sekunder berupakan data yang berupa dokumentasi yang diperoleh dari tata usaha, yaitu nilai siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Masuk 2014-2015 semester 2 yang diperoleh dari Tata Usaha SMK Negeri 1 Pariaman..

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 26 butir pernyataan 9 responden uji coba yang dipilih dari populasi yang tidak tergolong sampel penelitian. Setelah uji coba dilakukan, analisis validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Hasil analisis dua putaran menghasilkan 22 butir pernyataan yang valid, 4 butir pernyataan yang gugur. 22 butir valid cukup mewakili sub indikator penelitian. Sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas angket penelitian kategori sangat tinggi, dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,932.

Untuk mengungkapkan persentase responden untuk masing-masing tingkatan motivasi, dilakukan analisis dengan ketentuan seperti terlihat pada Tabel1 berikut:

**Tabel1. Interpretasi Nilai *r***

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2011: 138)

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang data yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17. Dari hasil analisis data tersebut dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data.

**Tabel 2. Interval Dukungan Orang tua Siswa**

KelasInterval	F	%
62-67	1	1,82
68-74	2	3,64
75-81	8	14,55
82-88	20	36,36
89-94	4	7,27
95-100	10	18,18
101-106	10	18,18
Jumlah	55	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa interval tertinggi dukungan orang tua

terdapat 20 orang siswa memperoleh skor 82-88 dan interval terendah antara 62-67 Sebanyak1 orang.

**Tabel 3. Interval Hasil Belajar**

KelasInterval	F	%
73-74	3	5,45
75-76	11	20
77-78	16	29,09
79-80	16	29,09
81-82	1	1,82
83-84	4	7,27
85-87	4	7,27
Jumlah	55	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa skor hasil belajar siswa Teknik Gambar Bagunan yang paling banyak berada pada interval 77-78 dan 79-80 sebanyak 16 orang dan interval terendah antara 81-82 sebanyak 1 orang.

## Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan karena merupakan persyaratan penting dalam analisis data berikutnya. Pengujian kenormalan data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi, kegunaannya untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data dapat diolah dengan rumus Kolmogrof.

**Tabel 4. Uji Normalitas Data**

	X	Y

N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	89.0364	78.9649
	Std. Deviation	9.88820	3.17419
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.114
	Positive	.113	.114
	Negative	-.090	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.837	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485	.476

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS terlihat bahwa dari uji normalitas menyatakan bahwa skor Asymp signifikan (Alpa) untuk variabel X sebesar 0,485 dan variabel Y sebesar 0,476 sedangkan skor signifikan Alpha yang digunakan yaitu  $\geq 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini distribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan dan juga sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi, apabila taraf signifikan antara dua variabel  $\geq 0,05$  maka dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel5. Hasil Uji Linearitas Variabel X terhadap Variabel Y**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	89.0364	78.9649
	Std. Deviation	9.88820	3.17419
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.114
	Positive	.113	.114
	Negative	-.090	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.837	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485	.476

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan pada Linearitas X terhadap Y sebesar 0,153. karena signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dukungan orangtua (X) terhadap hasil belajar (Y) terdapat hubungan linear.

### Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar teknik gambar bangunan siswa kelas X TGB di SMK Negeri 1 Pariaman.

Pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar teknik gambar bangunan siswa kelas X TGB di SMK Negeri 1 Pariaman

Hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar teknik gambar bangunan siswa kelas X TGB di SMK Negeri 1 Pariaman. Untuk lebih jelasnya pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6. Korelasi**

N	R	r <sup>2</sup>	Sig
55	0,471	0,222	0,000

Keterkaitan antara kedua variabel ini dihitung dengan rumus koefisien korelasi *product Moment* (r) menggunakan SPSS Versi 17 kemudian harga r hitung = 0,471 ini dibandingkan dengan r tabel. Ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,471 > 0,224$  Sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan standar kesalahan 5% derajat kebebasan  $N = 55$ .

Hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara dukungan orang tua dengan hasil belajar Teknik Gambar Bangunan siswa kelas X TGB di SMK Negeri 1 Pariaman. Hal ini berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan dukungan orang tua dengan hasil belajar sebesar 0,471. Hal ini jika dukungan orang tua lebih di tingkatkan maka berkemungkinan hasil belajar yang lebih optimal sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar Teknik Gambar Bangunan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,471 > 0,224$ ). Oleh karena itu semakin baik dukungan orang tua maka semakin baik juga hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua siswa maka semakin rendah hasil belajar yang diinginkan.

Dukungan orang tua dari peserta didik juga akan mempengaruhi hasil belajarnya, artinya bila dukungan orang tua baik dan terarah maka hasil belajarnya cenderung akan tinggi dan sebaliknya bila dukungan orang tua kurang terarah maka hasil belajarnya juga akan cenderung rendah. Apabila faktor yang mempengaruhinya bersifat positif maka tentunya akan

dapat membantu dan mendorong siswa untuk memperoleh hasil yang optimal, namun apabila faktor yang mempengaruhinya bersifat negative, maka tentunya hal seperti ini menyebabkan siswa tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Fungsi dukungan belajar mengacu pada berbagai pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan, dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa belajar. Hal ini tidak selalu diakibatkan oleh rendahnya intelegensi siswa, namun kegagalan tersebut terjadi pada siswa yang kurang atau tidak mendapatkan layanan dukungan yang memadai. Itulah sebabnya eksistensi layanan dukungan belajar merupakan salah satu bentuk layanan sebagai jawaban penting dalam rangka memberikan keselarasan dalam belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Desi Fitria Sari, Rias Sulistyowati dan Rury Prissa Sonnie yang menyatakan hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar. Semakin tinggi dukungan

orang tua maka akan meningkatkan hasil belajar siswa

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,471 > 0,224$ ) berarti terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua dengan hasil belajar Teknik Gambar Bangunan kelas X TGB di SMK Negeri I Pariaman.
2. Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi hasil belajar siswa Teknik Gambar Bangunan kelas X TGB di SMK Negeri I Pariaman.

## **Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orangtua untuk lebih meningkatkan perhatian dan memberikan dukungan kepada anak serta memberikan perhatian khusus terutama dalam pembelajaran.

2. Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan keaktifan dalam belajar serta memperhatikan guru ketika menerangkan pembelajaran sehingga hasil belajar dapat lebih meningkat.
3. Bagi peneliti sendiri sebagai pengalaman baru serta memberikan pemahaman tentang dukungan orang tua dengan hasil belajar.

**Catatan:**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi MahyuHendriSusilo,dengan pembimbing 1 Drs Drs. Bakri, M.Sc dan pembimbing 2 Drs. Revian Body, MSA.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bart Smet.1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta: Grasindo
- Desi Fitria Sari. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa SMP N 15 Padang*. Skripsi: UniversitasNegeri Padang.
- Henry NSiahan. 1991. Peranan Ibuk Bapak Mendidik Anak. Bandung: Angkasa.
- Rias Sulistyowati. 2011. *Hubungan Antara Bimbingan Orangtua dan Kenakalan Siswa dengan*

*Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta*. Skripsi: UniversitasSebelas Maret.

Rury Prissa Sonnie. 2014. *Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 6Padang*.Skripsi: UniversitasNegeri Padang.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sri Lestari. 2013. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.